

ABSTRAK

Rosma Sinta : Hubungan Antara Asupan Konsumsi Natrium Dan Kalium Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Bagelen. Skripsi. Program Studi Gizi. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status merokok. (2) Asupan natrium lansia (3) Asupan kalium lansia (4) Kejadian hipertensi lansia (5) Hubungan antara asupan natrium dengan kejadian hipertensi (6) Hubungan antara asupan natrium dengan kejadian hipertensi (7) Hubungan antara asupan natrium dan kalium dengan kejadian hipertensi. Permasalahan pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu pola konsumsi yang tidak baik terutama pada asupan natrium dan kalium menyebabkan pengaruh tingkat tekanan darah lansia, tingginya prevalensi penderita penyakit hipertensi di Sumatera Utara dan asupan natrium yang tinggi dan asupan kalium yang rendah dari kebutuhan menyebabkan terjadinya pengaruh pada kadar tekanan darah lansia.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel 77 responden. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Data yang diukur adalah asupan natrium dan asupan kalium dengan menggunakan form *Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire* dan kejadian hipertensi menggunakan *Sphygmomanometer digital*. Analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dan analisis multivariat menggunakan analisis Regresi Logistik *Ganda* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa asupan natrium pada lansia mayoritas lebih (>1400 mg/hari) sebanyak 64 orang (83,1%), asupan kalium pada lansia mayoritas kurang (<4700 mg/hari) sebanyak 66 orang (85,7%) dan tekanan darah pada lansia mayoritas tinggi ($\geq 140/\geq 90$ mmHg). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara asupan natrium dengan kejadian hipertensi ($p=0,024$) dan ada hubungan antara asupan kalium dengan kejadian hipertensi ($p=0,012$). Analisis multivariat menunjukkan adanya hubungan antara asupan natrium dan kalium dengan kejadian hipertensi ($p=0,027$). Asupan natrium dan kalium memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi yaitu apabila natrium yang dikonsumsi tinggi maka dapat menyebabkan volume pada cairan ekstraseluler dan volume darah menjadi meningkat, sedangkan asupan kalium dapat dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dikarenakan kalium dapat mengurangi ketegangan pada dinding di pembuluh darah. Kesimpulannya terdapat hubungan antara asupan natrium dan kalium dengan kejadian hipertensi yang berarti apabila semakin tinggi asupan natrium maka akan semakin tinggi kejadian hipertensi dan apabila semakin rendah asupan kalium kejadian hipertensi maka akan semakin tinggi kejadian hipertensi.

ABSTRACT

Rosma Sinta : *The Relationship Between Sodium And Potassium Intake With Incidence Of Hypertension In Elderly At Kelurahan Bagelen. Thesis. Nutrition Major. Family Welfare Education. Faculty of Engineering. Medan State University.*

This study aims to determine: (1) Characteristics of respondents, namely gender, age, education, occupation, smoking status. (2) Sodium intake of the elderly (3) Potassium intake of the elderly (4) Incidence of hypertension of the elderly (5) Relationship between sodium intake and incidence of hypertension (6) Relationship between sodium intake and incidence of hypertension (7) Relationship between sodium and potassium intake with incidence of hypertension. The problems in this study include several things, namely poor consumption patterns, especially in sodium and potassium intake, which affect the blood pressure levels of the elderly, the high prevalence of hypertensive disease in North Sumatra and high sodium intake and low potassium intake from needs cause an influence on the blood pressure levels of the elderly.

Sampling was done by purposive sampling with a total sample of 77 respondents. The research design used was cross sectional. The data measured were sodium intake and potassium intake using the Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire form and the incidence of hypertension using a digital Sphygmomanometer. Bivariate analysis using Fisher's Exact Test and multivariate analysis using Multiple Logistic Regression analysis using SPSS 25 for windows application.

The results of univariate analysis showed that sodium intake in the majority of the elderly was more (>1400 mg / day) as many as 64 people (83.1%), potassium intake in the majority of the elderly was less (<4700 mg / day) as many as 66 people (85.7%) and blood pressure in the majority of the elderly was high ($\geq 140/\geq 90$ mmHg). The results of bivariate analysis showed an association between sodium intake and the incidence of hypertension ($p=0.024$) and there was an association between potassium intake and the incidence of hypertension ($p=0.012$). Multivariate analysis showed an association between sodium and potassium intake with the incidence of hypertension ($p=0.027$). Sodium and potassium intake have a relationship with the incidence of hypertension, namely if the sodium consumed is high it can cause the volume of extracellular fluid and blood volume to increase, while potassium intake can reduce blood pressure in people with hypertension because potassium can reduce tension on the walls in blood vessels. In conclusion, there is a relationship between sodium and potassium intake with the incidence of hypertension, which means that the higher the sodium intake, the higher the incidence of hypertension and the lower the potassium intake, the higher the incidence of hypertension.